



Efektivitas Pendekatan Komunikatif Integratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Muhādatsah* pada Mahasiswa *Mustawā Awwal* (1) Putri, *Ma'had Umar Bin Al-Khattab* (MUBK), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ika Royani¹, Farikh Marzuqi Ammar^{2*}

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpn.v3i3.2655>

*Correspondence: Farikh Marzuqi Ammar

Email: farikh1@umsida.ac.id

Received: 07-01-2026

Accepted: 19-02-2026

Published: 28-03-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan serta mengukur efektivitas pendekatan komunikatif-integratif dalam pembelajaran bahasa arab berbasis muhādatsah pada mahasiswa mustawā awwal (1) putri ma'had umar bin al-khattab (mubk) universitas muhammadiyah sidoarjo. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara mahasiswa yang disebabkan oleh pembelajaran bahasa arab yang masih bersifat teoritis dan kurang komunikatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen model one group pre-test dan post-test. Subjek penelitian berjumlah tujuh belas mahasiswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes muhādatsah, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas shapiro-wilk dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan berbicara dari 66,06 pada pre-test menjadi 78,12 pada post-test. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menandakan perbedaan signifikan. Dengan demikian, pendekatan komunikatif-integratif berbasis muhādatsah terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab, serta mendorong motivasi, keaktifan, dan keberanian mahasiswa dalam berkomunikasi lisan secara aktif.

Kata Kunci: Komunikatif Integratif; Bahasa Arab; Maharah Kalam; MUBK

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab dalam ranah pendidikan mencakup empat keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak (maharoh istimā'), berbicara (maharoh kalām/muhādatsah), membaca (maharoh qirā'ah), dan menulis (maharoh kitābah). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan membentuk dasar penguasaan bahasa Arab yang komprehensif[1]. Di antara keempatnya, keterampilan berbicara memegang peranan penting karena merupakan sarana komunikasi aktif dalam kegiatan akademik, dakwah, maupun interaksi sosial bagi mahasiswa[2][3]. Namun, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum masih menghadapi berbagai kendala, banyak mahasiswa kesulitan menyampaikan ide dan gagasan secara lisan menggunakan bahasa Arab[4]. Kondisi ini terjadi karena pendekatan pembelajaran yang kurang tepat, masih berorientasi

pada teori dan struktur gramatikal serta kurang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkomunikasi nyata[5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, tampak adanya kesenjangan antara kemampuan memahami bahasa dan kemampuan menggunakannya secara aktif dalam komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek teoritis dan praktis secara seimbang. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan komunikatif integratif, yaitu pendekatan yang menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi nyata serta dapat menggabungkan empat keterampilan berbahasa secara terpadu[6][7]. Selaras dengan itu, Aripsi juga menegaskan bahwa pendekatan komunikatif memandang bahasa sebagai alat tindakan yang diwujudkan melalui kata-kata (*muhādatsah*)[8] serta menekankan penggunaan bahasa dalam konteks yang nyata, interaktif, dan bermakna.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dimaksud dengan pendekatan integratif adalah dengan memadukan keempat keterampilan berbahasa secara menyeluruh[9]. Ketika keterampilan berbicara dijadikan fokus utama namun tetap didukung keterampilan lainnya, maka terciptalah pembelajaran komunikatif-integratif berbasis *muhādatsah*. Pendekatan ini memungkinkan kemampuan berbicara mahasiswa berkembang secara alami dan kontekstual[10]. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif-integratif mampu meningkatkan keberanian berbicara, motivasi belajar, serta kompetensi bahasa peserta didik secara holistik[11]. Sebagai hasil observasi awal, Ma'had Umar bin Al-Khattab Putri (MUBK) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab secara intensif dan berbasis asrama[12]. Lembaga ini berperan penting dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa, khususnya dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab yang aplikatif (*muhādatsah*)[13]. Penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas keseharian menjadi ciri khas yang mendukung pengembangan *muhādatsah* mahasiswa secara langsung.

Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada alinea ketiga, bahwa beberapa dari penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif-integratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa. Misalnya, penelitian Rerin Maulinda (2020) di SMK Nusantara Plus Tangerang Selatan menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa dari 70,55% menjadi 89,90%[14]. Hasil serupa ditemukan oleh Nafissatul Jamila dan Isnol Khotimah (2021) di Ma'had 'Aly Nurul Jadid, yang melaporkan bahwa pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar interaktif dan mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari[6]. Sementara itu, penelitian Siprianus Jewarut dkk. (2022) membuktikan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keempat keterampilan bahasa secara bersamaan serta meningkatkan kepuasan belajar siswa[15].

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pendekatan komunikatif-integratif di tingkat sekolah dan pesantren, kajian mengenai penerapannya di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di ma'had berbasis universitas seperti MUBK UMSIDA, masih sangat terbatas. Padahal, pembelajaran di tingkat mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda dari siswa sekolah menengah, baik dari segi kemandirian

belajar, tujuan akademik, maupun lingkungan sosial. Dari sinilah letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian ini difokuskan untuk menelaah secara mendalam bagaimana pendekatan komunikatif-integratif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis *muhādatsah* di *ma'had* berbasis universitas seperti MUBK UMSIDA dan bagaimana efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa tingkat *Mustawā Awwal Putri*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis penerapan pendekatan komunikatif-integratif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis *muhādatsah* di MUBK UMSIDA; dan (2) mengukur efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa..

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang berfokus pada penggunaan data numerik dalam seluruh aspek tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis statistik, hingga penyajian hasil[16]. Penelitian menggunakan kuantitatif dapat menguji teori tertentu dengan melihat hubungan antar variabel. Variabel ini diukur dengan beberapa instrumen penelitian seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan komunikatif integratif dalam pembelajaran bahasa arab berbasis *muhādatsah* dan atau untuk menentukan apakah ada atau tidak ada pengaruh antara sebelum diterapkan pendekatan tersebut dan setelah diterapkannya[17]. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan model *one group pre-test & post-test design*. Dalam desain ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol[18]. Langkah-langkah penelitian meliputi: (1) pemberian *pre-test* kepada kelompok mahasiswa untuk mengetahui kemampuan awal *muhādatsah*, (2) kemudian dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penerapan pendekatan komunikatif integratif dalam proses pembelajaran. (3) Setelah perlakuan diberikan, mahasiswa menjalani *post-test* untuk mengukur perubahan dan peningkatan kemampuan *muhādatsah* sebagai hasil dari penerapan pendekatan tersebut. Desain penelitian dapat dilihat dibawah ini:



Desain Penelitian

Keterangan:

- Y1 = Pemberian pre-test
- X = Pemberian treatment
- Y2 = Pemberian post-test

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa *Mustawā Awwal (1) Putri* MUBK UMSIDA sebanyak 17 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes *muhādatsah* (*pre-test* dan *post-test*) serta wawancara sebagai data primer. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di *Ma'had*

serta dokumentasi yang relevan[19]. Alat analisis data yang akan peneliti gunakan untuk menguji penerapan “pendekatan komunikatif integratif berbasis *muhādatsah*” adalah dengan analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah Mahasiswa kurang dari 50 orang (≤ 50). Sedangkan untuk menguji efektivitas “pendekatan komunikatif integratif berbasis *muhādatsah*” peneliti menggunakan uji T dan uji korelasi sebagai alat untuk mengeksplor data yang peneliti dapatkan. Uji t dua sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*) adalah analisa statistik yang dapat digunakan untuk mencari perbandingan hasil penilaian antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan[20]. Analisis statistik ini dapat digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari kelompok yang sama dalam dua keadaan yang berbeda, dan dapat menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan atau tidak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

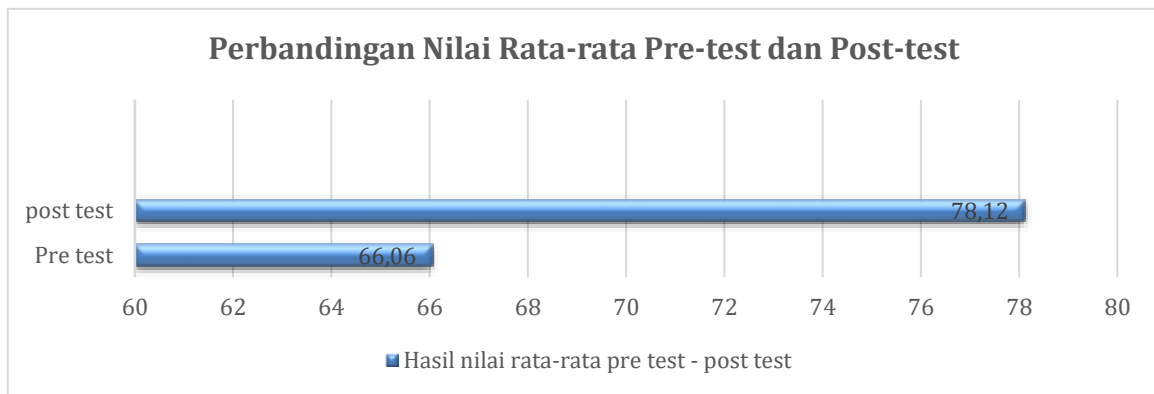
Penerapan Pendekatan Komunikatif Integratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Muhādatsah* Pada Mahasiswa *Mustawā Awwal* (1) Putri, *Ma’had Umar Bin Al-Khattab* (MUBK), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh, data dikumpulkan melalui penggunaan penelitian metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026. Peneliti menggunakan kelas pada level pertama (*Mustawā Awwal*) MUBK, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena menjadi tempat yang relevan bagi peneliti. Berikut merupakan dokumentasi yang peneliti ambil pada saat dan setelah melaksanakan penelitian :



Gambar 1. Dokumentasi saat & setelah Penelitian

Adapun terkait hasil nilai rata-rata dari sebelum serta setelah peneliti menerapkan Pendekatan Komunikatif Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Muhādatsah* pada 17 Mahasiswa *Mustawā Awwal* (1) Putri MUBK dapat dilihat dibawah ini (gambar 2.):



Gambar 2. Perbandingan nilai rata-rata Pretest – Posttest

Berdasarkan grafik perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test Mahasiswa diatas (pada gambar 2.), terlihat adanya peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa tingkat pertama (Mustawā Awwal) Putri setelah penerapan Pendekatan komunikatif-integratif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Muhādatsah. Nilai rata-rata pre-test mahasiswa berada pada angka 66,06, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 78,12. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 12,06 poin. Peningkatan nilai tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara mahasiswa (Maharoh Kalām). Secara persentase, peningkatan nilai rata-rata tersebut mencapai sekitar 18,26% dibandingkan dengan nilai pre-test, yang mencerminkan adanya efektivitas dari penerapan pendekatan Komunikatif Integratif dalam Pembelajaran bahasa Arab berbasis Muhādatsah. Adapun hasil lebih lanjut akan coba peneliti jelaskan dibawah ini.

Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah jenis uji yang mempelajari cara mengumpulkan, mendeskripsikan, menjabarkan, dan menjelaskan hasil data penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk angka guna memberikan gambaran yang secara jelas tentang suatu keadaan yang dapat diambil kesimpulannya[21].

Descriptive Statistics

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance	Keterangan
1	nilai	1	60	72	66.06	1.09	4.493	20.184	Deskriptif
2	pre-test	7	70	90	78.12	0	6.143	37.735	Deskriptif
	nilai	1				1.49			
	post-test	7				0			

Setelah dilakukan analisis deskriptif, sebagaimana yang terdapat pada output diatas, data mengenai nilai pre-test dan post-test dijelaskan meliputi jumlah Mahasiswa (N), selisih (range), nilai minimum, nilai maksimum, jumlah nilai (SUM), rata-rata (mean), deviasi

standar, dan varians. Berdasarkan hasil output tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai rata-rata mahasiswa tingkat pertama (Mustawā Awwal) Putri MUBK pada pretest adalah 66.06, sedangkan pada post-test adalah 78.12.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai pre-test dan post-test mahasiswa berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis statistik inferensial. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden (n = 17).

Tests of Normality

Tabel 2. Uji Normalitas

No.	Variabel	Statistic	df	Sig.	Keterangan
1	nilai pre-test	.892	17	.051	Normal
2	nilai post-test	.945	17	.379	Normal

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre-test sebesar 0,051 dan untuk data post-test sebesar 0,379. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro–Wilk adalah bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi baik pada data pre-test maupun post-test lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test dan post-test mahasiswa berdistribusi normal. Oleh karena itu, data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik pada tahap analisis selanjutnya (uji paired sample t-test).

Efektivitas Pendekatan Komunikatif Integratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Muhādatsah Pada Mahasiswa Mustawā Awwal (1) Putri, Ma’had Umar Bin Al-Khattab (MUBK), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Uji Paired sampel T test

Setelah peneliti melakukan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka peneliti melanjutkan tahap analisis berikutnya dengan uji paired sample t-test. Uji ini merupakan metode statistik parametrik yang biasa digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Maka dalam konteks penelitian ini, paired sample t-test diterapkan untuk mengevaluasi perbedaan skor rata-rata antara hasil pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan berupa penerapan Pendekatan komunikatif-integratif. Detail analisis uji paired sample t-test dapat dilihat dibawah ini.

Paired Samples Statistics

Tabel 3. Uji Paired sampel T test

No.	Variabel	Mean	N	Std. Deviasi	Std. Error	Keterangan
1	nilai pre-test	66.06	17	4.493	1.090	Deskriptif

2	nilai post-test	78.12	17	6.143	1.490	Deskriptif
---	-----------------	-------	----	-------	-------	------------

Pada hasil pertama ini, dijelaskan data statistik dari paired sample, yaitu sampel yang diambil sebelum dan setelah perlakuan. Rata-rata nilai tes yang diperoleh siswa sebelum perlakuan (pre-test) adalah 66,06 dari total 17 data, dengan deviasi standar 4.493 dan standar error mean sebesar 1.090. Setelah perlakuan diberikan (post-test) berupa pendekatan Komunikatif Integratif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Muhādatsah, data yang diperoleh dari 17 mahasiswa menunjukkan rata-rata sebesar 78.12, dengan deviasi standar 6.143 dan standar error mean sebesar 1.490. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 12,06.

Paired Samples Correlations

Tabel 4. Uji Korelasi

No.	Variabel	N	Correlation	Sig.	Keterangan
1	nilai pre-test & post-test muhadatsah	17	.763	.000	Korelasi Kuat

Hasil analisis data kedua bertujuan untuk menggambarkan tingkat hubungan antara dua sampel yang berpasangan, yaitu nilai pretest dan post-test Muhādatsah. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai tes sebelum dan sesudah perlakuan. Secara teoritis, nilai koefisien korelasi yang mendekati angka 1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah. Maka dari itu, nilai korelasi sebesar 0,763 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai pre-test dan post-test Muhādatsah yang dianalisis.

Paired Samples Test

Tabel 5. Uji Paired Sample t-Test

No.	Variabel	Mean	Std. Deviasi	Std. Error	t	df	Sig.	Keterangan
1	Nilai Pre-test & Post-test Muhadatsah	- 12.059	3.976	.964	- 12.505	16	.000	Signifikan

Pada hasil analisis ketiga ini, pembahasan difokuskan pada uji paired sample t-test yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian serta menentukan pengambilan keputusan. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test Muhādatsah. Selain itu, hasil uji menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -12,505 dengan derajat kebebasan ($df = 16$). Nilai t-hitung tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel ($\pm 2,120$) pada taraf

signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test mahasiswa. Perbedaan tersebut didukung oleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -12,06, yang menunjukkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Komunikatif Integratif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Muhādatsah yang peneliti terapkan secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan berbicara (maharoh kalām) mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa pendekatan Komunikatif Integratif berbasis Muhādatsah dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan komunikatif-integratif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Muhādatsah pada mahasiswa Mustawā Awwal (1) Putri Ma'had Umar bin Al-Khattab (MUBK) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan tersebut mampu meningkatkan keterampilan berbicara (maharoh kalām) mahasiswa secara signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa, yaitu nilai pre-test sebesar 66,06 dan nilai post-test sebesar 78,12, dengan rata-rata peningkatan sebesar 12,06 poin. Hasil uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah diterapkannya pendekatan komunikatif-integratif. Maka, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa pendekatan komunikatif-integratif berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa. Selain itu, hasil uji korelasi antara nilai pre-test dan post-test menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,763, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis Muhādatsah.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan tidak hanya menghasilkan peningkatan nilai secara signifikan, tetapi juga memberikan kontribusi yang konsisten terhadap perkembangan keterampilan berbicara mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif-integratif berbasis Muhādatsah efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan ma'had berbasis universitas, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharoh kalām) mahasiswa tingkat Mustawā Awwal.

Daftar Pustaka

- [1] E. D. Rahmawati, "Pendekatan Komunikatif Dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab", *Lugawiyat*, vol. 3, sz. 1, o. 77–95, 2021.
- [2] S. Muhammad Samin, A. Zulkifli, H. Supriady, "Konsep Lingkungan Bahasa Arab Informal Untuk Perguruan Tinggi", *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 20, sz. 1, o. 29–38, 2023.

- [3] F. M. A. Rif El Fauzi¹, "Analisis Kesulitan Belajar Maharah Kalām Siswa Kelas Viii Di Smp Tahfidz Plus Khoiru Ummah Sepanjang Sidoarjo", *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, sz. 1, o. 312–322, 2025.
- [4] M. A. S. N. Hikami Rafsanjani¹, Muh. Haris Zubaidillah, "Ishkāliyyah at-thullāb fii idāroti mahāroh al-lughah al-‘arabiyyah fii jāmi‘at kalimantan", *J. BASICEDU*, vol. 6, sz. 3, o. 5166–5180, 2022. DOI: 10.31004/basicedu.v6i3.3020
- [5] N. Kholis, "Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren", *Al-nizam Indones. J. Res.*, vol. 1, sz. 2, o. 59–69, 2023.
- [6] I. K. Nafissatul Jamila, "Implementasi Pendekatan Komunikatif Integratif Dalam Pembelajaran Muhādatsah Di Ma‘had ‘‘Aly Nurul Jadid’’, *Al Mi‘yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 7, sz. 1, o. 81–96, 2024. DOI: 10.35931/am.v7i1.3081
- [7] A. Rifa‘i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Revorma, J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 1, o. 60–74, 2021.
- [8] A. Aripsi R. Rohani, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Komunikatif", *J. Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 7, sz. 1, o. 155–170, 2023. DOI: 10.26811/didaktika.v7i1.1048
- [9] P. K. Syamsu, "Teori Pembelajaran Bahasa Arab Integratif di Perguruan Tinggi", *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 12, sz. 1, 2023. DOI: 10.24235/ibtikar.v12i1.12367
- [10] C. Muttaqin, "Pengembangan Buku Ajar Muhadatsah Berbasis Kontekstual-Komunikatif untuk Mahasiswa PBA UNIK Cipasung dengan Model R&D Borg and Gall", *JIM J. Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, sz. 3, o. 99–111, 2025.
- [11] M. bin Tamam, "I‘dād Al-Mawādd Lil Muhādatsah ‘ala Asāsil Mudkhol Al-Ittishaliy Li tarqiiyati Mahārotul Kalam Ladā Thalabah bi Ma‘had Dārul ‘Ulum Bogor", 2025.
- [12] R. D. Nira Y. Fauziyah, "Development of Arabic Curriculum in Improving Pedagogic Competence of Lecturer Ma‘had Umar Bin Al-Khattab", *Nazhruna J. Pendidik. Islam*, vol. 4, sz. 2, o. 294–309, 2021. DOI: 10.31538/nzh.v4i2.1418
- [13] M. Rohmah, N. Anwar, "Implementasi Pembelajaran Khot Naskhi dan Riq‘ah di Mahad Umar bin Al-Khattab Putri Sidoarjo", *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, vol. 3, sz. 1, o. 1–12, 2024.
- [14] R. Maulinda, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif Di Smk Nusantara Plus Tangerang Selatan", *GERAM (Gerakan Aktif Menuis)*, vol. 9, o. 47–55, 2021. DOI: 10.25299/geram.2021.vol9(1).6745
- [15] S. Jewarut, A. H. Kristianto, M. L. Sumarni, "Pendampingan Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif pada Siswa Panti Asuhan Anugerah Bengkayang Daerah Perbatasan", *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 3, sz. 3, o. 463, 2022. DOI: 10.33394/jpu.v3i3.5964
- [16] K. H. Ikhuan Farhan Ramadhani, "Pengaruh media pembelajaran monopoli bahasa arab dalam peningkatkan penguasaan mufrodāt bahasa arab siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin", *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 9, sz. 2, 2025.
- [17] N. A. Afifah Kusuma Rahmah Aktivani, "Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas

- Muhammadiyah Sidoarjo”, THAWALIB J. Kependidikan Islam, vol. 5, sz. 2, o. 1–7, 2024. DOI: 10.54150/thawalib.v5i2.327
- [18] M. B. U. B. A. Fiqih Dwiky Yusfian, "Efektivitas Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Malang", J. Dedik. Pendidik., vol. 9, sz. 2, o. 1–9, 2025.
- [19] M. Amelya Khusnul Fadhillah, Farikh Marzuqi Ammar, Lc., "Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Albayt pada Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin", J. Dedik. Pendidik., vol. 9, sz. 2, o. 1–7, 2025.
- [20] M. F. H. D. Ayu Rahmani, Risnawati, "Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test)", J. Pen. Ilmu Pendidikan Indonesia, vol. 4, sz. 2, o. 568-576, 2025.
- [21] I. F. Fathul Adib, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Di Sd Muhammadiyah 1 Sedati", Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban, vol. 7, sz. 1, o. 1–18, 2024. DOI: 10.35931/am.v7i1.3007
- [22] A. M. Fauzi, "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Komunikatif di Pesantren Modern", Arabiyatuna J. Bahasa Arab, vol. 8, sz. 1, o. 45–58, 2024. DOI: 10.29240/jba.v8i1.8452
- [23] S. Hidayati, "Efektivitas Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa", Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 15, sz. 2, o. 210–223, 2023. DOI: 10.24042/albayan.v15i2.15432
- [24] M. A. Rahman, "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital", Lisanan Arabiya J. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 7, sz. 1, o. 88–101, 2023. DOI: 10.32699/liar.v7i1.4125
- [25] N. U. Hasanah, "Pengaruh Bi'ah Lughawiyah terhadap Kemampuan Kalam Santri", Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 4, sz. 2, o. 133–145, 2022. DOI: 10.30997/tjpba.v4i2.5891